

Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDIT Atikah Musadad

Deden Muhamad Romdhon, Syarip Hidayat, Sima Mulyadi

Universitas Pendidikan Indonesia
denhampuraemak7@upi.edu

Article History

received 9/6/2023

revised 17/6/2023

accepted 6/7/2023

Abstract

The teacher's difficulty in cultivating student interest in learning causes a decrease in student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the relationship between learning interest and student learning outcomes in learning mathematics. This research uses quantitative methods. This type of research is ex post facto. The total population in this study were 26 students of class V IT Atikah Musadad. Elementary School Data collection techniques using interest in learning questionnaires and learning outcomes data. The data analysis used is simple and multiple regression using SPSS. The results of the study show that interest in learning and learning outcomes influence each other. There is a significant positive correlation between learning interest and student learning outcomes with $r_{count} > r_{table}$ ($0.864 > 0.404$). So, there is a significant relationship between learning interest and learning outcomes in mathematics learning for fifth grade students at IT Atikah Musadad Elementary School. The results of the research are expected to increase students' interest in learning so that student learning outcomes can increase, especially in learning mathematics.

Keywords: *Interest in Learning, Mathematics, Learning Achievement*

Abstrak

Kesulitan guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah ex post facto. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 26 siswa kelas V SD IT Atikah Musadad. Teknik pengambilan data dengan menggunakan angket minat belajar dan data hasil belajar. Analisis data yang digunakan yaitu regresi sederhana dan ganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar dan hasil belajar saling mempengaruhi. Terjadi korelasi positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa yang memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,864 > 0,404$). Jadi, ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas V SD IT Atikah Musadad. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, khususnya pada pembelajaran matematika.

Kata kunci: *Minat belajar, Matematika, Prestasi belajar*



PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah tidak terlepas oleh proses belajar mengajar dan interaksi antara guru dan siswa, dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat beberapa komponen yang satu sama lainnya saling mempengaruhi dan berkaitan (Hidayat et al., 2020; Sodik et al., 2019; Yolviansyah et al., 2021) Berkenaan dengan hal tersebut ada empat unsur utama dalam suatu interaksi belajar mengajar, yaitu adanya tujuan pengajaran, bahan pengajaran, media pembelajaran dan penilaian untuk dapat mengukur tercapai atau tidaknya suatu pengajaran (Khoerunnisa & Aqwal, 2020; Yusuf, 2017). Keterpaduan dari factor-faktor tersebut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu tingkat hasil yang dicapai siswa (Mutaqin et al., 2021). Hasil siswa pada pembelajaran matematika masih belum mencapai tujuan yang diharapkan hal ini terlihat dari kemampuan aspek kognitif siswa dalam memecahkan masalah matematika (Marasabessy, 2020; Mutaqin et al., 2023; Surya, 2017). Rendahnya hasil matematika disebabkan oleh faktor siswa yaitu mengalami masalah secara komprehensif dalam matematika (Inda, 2017). Selain itu, belajar matematika siswa belum bermakna, sehingga konsep pada matematika sangat lemah (Inda, 2017; Paseleng & Arfiyani, 2013; Rizqi et al., 2023).

Pada umumnya suatu pelajaran dapat disukai siswa apabila materi pelajaran serta metode yang disampaikan oleh guru bervariasi, serta tersedianya media mengajar yang memadai (Octavia, 2020). Sebagai seorang guru kita harus berupaya agar pembelajaran yang dilakukan menyebabkan siswa aktif belajar baik secara fisik maupun psikis. Selain itu faktor yang sangat mendukung adalah peranan penting dari guru untuk memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa dapat bertumbuh kembang dengan baik terhadap pelajaran matematika. Menurut (Charli et al., 2019; Falah & Fatimah, 2019; Ratnasari, 2017) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang dapat menghasilkan hasil yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti didapat bahwa nilai ulangan harian mata pelajaran Matematika di kelas V SD IT Atikah Musadad hanya sekitar 42% siswa kelas V yang memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan sekitar 58% siswa kelas V memperoleh nilai di bawah KKM. Siswa yang nilainya tinggi cenderung memiliki minat yang tinggi, begitupun sebaliknya siswa dengan nilai rendah juga memiliki minat yang rendah. Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika itu sendiri perlu ditumbuhkan dalam diri siswa karena ketika siswa berminat dengan matematika tentunya ia memperhatikan dan selalu mencoba untuk mempelajari lebih tentang matematika. Nilai yang didapatkan pun lebih baik dibanding siswa yang tidak memiliki minat belajar sama sekali terhadap mata pelajaran matematika tentunya.

Menurut (Ahmad, 2016) menyatakan "suatu kelompok siswa bisa belajar aktif bila dalam kegiatan belajarnya ada mobilitas, misalnya nampak dari interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dan antar siswa itu sendiri, komunikasi yang terjadi itu tidak hanya satu arah dari guru ke siswa tetapi banyak arah". Hal tersebut pada hakikatnya dapat menyebabkan siswa hanya menerima sesuatu tetapi kurang mampu untuk memahami dan menjelaskan unsur – unsur yang membangun sesuatu itu. Saat pembelajaran matematika perhatian siswa rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru memberikan penjelasan, siswa kurang memperhatikan. Hanya ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Sementara siswa yang lain memperhatikan obyek lain seperti mengobrol dengan teman sejeja, bermain alat tulis, serta tiduran dengan meletakkan kepala di atas meja. Keaktifan siswa saat pembelajaran rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran matematika yang disampaikan guru. Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai

dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat maka akan menyebabkan siswa malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran.

Minat belajar sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran peserta didik. Minat adalah kesadaran, keinginan dan perhatian seseorang terhadap objek tertentu yang berhubungan dengan dirinya dan perhatian seseorang terhadap objek tertentu yang berhubungan dengan dirinya dan dengan perasaan yang kuat (Tambunan, 2018). Minat adalah suatu preferensi dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan melalui partisipasi aktif (Akma Adi Kasuma, 2017; Shavit et al., 2014). Oleh karena itu, minat penting untuk ditingkatkan karena minat belajar mempengaruhi hasil belajar (Yeh et al., 2019; Zhu & Kaiser, 2022). Beberapa ciri yang dapat diteliti jika siswa memiliki minat belajar matematika, yaitu lebih menyukai dan menyenangi belajar matematika daripada mata pelajaran lain, aktif dalam kegiatan baik di kelas maupun di luar kelas, lebih tertarik untuk memecahkan masalah matematika daripada matapelajaran lain, dan memiliki perhatian besar pada mata pelajaran matematika. Indikator minat belajar menurut Syahputra 2020 ada empat yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat intelektual siswa, karena siswa yang memahami tujuan pembelajaran akan meningkatkan minat belajar (Sanjaya, 2008); untuk menjelaskan manfaat mempelajari materi pelajaran, sehingga minat siswa untuk belajar menjadi meningkat (Marchis, 2011). Hal penting lainnya untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika yaitu guru harus membuat siswa senang mempelajarinya, karena kesenangan itu penting dalam belajar (Schukajlow, 2015) dan ada hubungan antara kesenangan belajar prestasi belajar (Jalali & Heidari, 2016). Hal senada diungkapkan (Lin et al., 2020; Tambunan, 2018; Yeh et al., 2019) bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perasaan senang dengan minat belajar dan mempengaruhi prestasi belajar matematika. Penelitian yang menyatakan minat dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa (Awe & Benge, 2017; Febriliani, 2018). Semakin tinggi minat siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa (Tambunan, 2018; Yolviansyah et al., 2021).

Oleh karena itu minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua dan guru untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar. Selain itu berdasarkan data yang didapat dari wali kelas V diketahui hasil belajar matematika masih rendah. Hal ini disebabkan karena minat siswa yang belum terpenuhi yaitu antusias siswa dalam belajar, mengerjakan soal ulangan yang diberikan guru, mendengarkan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan yang belum jelas. Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran. Keterbaruan dalam penelitian ini yaitu penggunaan angket terkait minat belajar siswa untuk memahami hambatan-hambatan yang menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD IT Atikah Musadad. Agar penelitian ini terarah, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: 1) minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD IT Atikah Musadad. 2) hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD IT Atikah Musadad. 3) terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V SD IT Atikah Musadad

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut (Flannelly et al., 2018; Sugiyono, 2021) penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD IT Atikah Musadad tahun ajaran 2021-2022 dengan laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 15 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket minat belajar dan data hasil belajar. Angket dalam penelitian ini adalah 19 butir angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya akan digunakan sebagai instrument penelitian untuk mengukur minat belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis *Product Moment* yang akan menguji adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar (Ernawati* et al., 2022; Senen et al., 2021). Sebelum digunakan uji T-test terlebih dahulu menguji normalitas dengan bantuan Program SPSS 24

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian dilakukan penyusunan angket dengan pertanyaan mengacu pada indikator minat belajar, diantaranya yaitu perasaan senang, ketertarikan, partisipasi serta ketertarikan. Setelah diperoleh hasil data, selanjutnya dilakukan uji normalitas dan korelasi. Hasil angket minat belajar siswa pada pembelajaran matematika tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Hasil Perolehan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika

Keterangan	Minat Belajar
Jumlah Siswa	26
Skor Ideal	1976
Skor Terkecil	16
Skor Terbesar	45
Presentase	38%

Pada Tabel 1. terlihat bahwa presentase minat belajar sebesar 38% berada diinterval anatra 21-40% dengan kategori rendah. Maka dapat dipahami bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V di SD IT Atikah Musadad adalah rendah. Untuk mengukur hasil belajar ini, peneliti menggunakan hasil Penilaian Akhir Tahun (PAS). Nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Hasil Perolehan Hasil nilai belajar siswa pada pembelajaran matematika

Keterangan	Hasil Belajar
Jumlah Siswa	26
Skor Ideal	2600
Skor Terkecil	24
Skor Terbesar	62
Presentase	40%

Berdasarkan Tabel 2. di atas terlihat bahwa presentase hasil belajar siswa sebesar 40% berada diinterval anatra 21-40% dengan kategori rendah. Maka dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V di SD IT Atikah Musadad adalah rendah.

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan Uji *Lilliefors*. Hal ini dikarenakan data berbentuk sebaran dan tidak disajikan dalam bentuk interval serta jumlah siswa dalam dari 50 siswa. Dengan menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% atau 0.05, diperoleh hasil penghitungan sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Uji Normalitas Peningkatan

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Minat Belajar	0.161	0.173	Normal
Hasil Belajar Siswa	0.126	0.173	Normal

Dari tabel 3. diketahui bahwa, L_{hitung} minat belajar adalah 0.161 dan hasil belajar siswa 0.126. Sedangkan L_{tabel} minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika berturut-turut adalah 0.173. Untuk variabel minat belajar dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maka didapat: nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data minat belajar tersebut berdistribusi normal. Untuk variabel hasil belajar matematika dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maka didapat: nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data minat belajar tersebut berdistribusi normal.

2. Uji t

Setelah diketahui kedua data dari kelompok sampel terdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji t. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran

matematika kelas V SD IT Atikah Musadad

H_a : Terdapat ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V SD IT Atikah Musadad

Tabel 4. Data Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}
Minat Belajar	7.212	2.060
Hasil Belajar Siswa		

Dari hasil analisis didapat nilai $t_{hitung} = 7.212$. Dengan taraf signifikansi 5%, dan derajat kebebasan (db): 25, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.060$. Ternyata $-t_{tabel} = 2.060 < t_{hitung} = 7.212 > t_{tabel} = 2.060$, hal ini berarti t_{hitung} berada di daerah penerimaan maka H_a diterima.

3. Menghitung Koefisien Kolerasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisa dan mengolah data-data yang telah ada menggunakan rumus *Product Moment*. Pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dengan mengacu pada kaidah berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 5. Hasil Koefisien Kolerasi

Keterangan	Nilai
Jumlah Siswa	26
$\sum X$	747
$\sum X^2$	22999
$\sum Y$	1073
$\sum Y^2$	48199
$\sum XY$	33193
Koefisien Kolerasi	0,864

Setelah diperoleh harga r_{hitung} 0,864, maka selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkosultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $dk = n - 2 = 26 - 2 = 24$, dengan dk sebesar 24, maka dapat diperoleh harga titik r_{tabel} sebagai berikut: $n = 24$ pada taraf signifikan 5% = 0,404. Dengan demikian r_{hitung} , (0,864) lebih besar dari r_{tabel} (0,404), pada taraf signifikan 5%, atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0,864 > 0,404$.

Dari hasil perhitungan diatas hipotesis yang dapat di ajukan (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan kata lain terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD IT Atikah Musadad. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi " r " *product moment*. Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya r_{xy} yaitu terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y diperoleh r_{hitung} 0,864 terletak antara 0,80 – 1,00 yang memiliki tingkat interpretasi sangat kuat dan sangat tinggi, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas V SD IT Atikah Musadad memiliki hubungan yang sangat kuat dan sangat tinggi serta memiliki hubungan yang signifikan.

Pembahasan

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, minat belajar sangat diperlukan untuk menentukan hasil belajar siswa. Bagaimanapun sempurnanya metode atau cara mengajar yang digunakan oleh pendidik namun jika minat belajar siswa kurang, maka kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru tidak akan berjalan sesuai dengan target yang ditentukan dan akhirnya hasil belajar siswa tidak tercapai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedangkan tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil pembelajaran, karena dengan adanya minat belajar maka siswa akan merasa lebih tertarik pada pembelajaran dan ditunjukkan dengan adanya keaktifan, partisipasi serta keantusiasan dalam proses pembelajaran. Menurut (Ardiansah, 2018) mengemukakan bahwa pengaruh minat terhadap pembelajaran itu besar, seperti: penentu derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak ada daya tarik dalam pembelajaran. Minat didapat dari suasana pembelajaran yang akan memberikan motivasi dan kebebasan, menganalisis pengalaman belajar (Rasam & Sari, 2018; Wicaksana, 2020). Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa dalam menerima materi yang disampaikan pendidik sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru memiliki peran penting, seperti pada data angket siswa mengatakan bahwa ketertarikan

mereka dalam pembelajaran juga tergantung pada bagaimana cara guru mengajar, lingkungan kelas, teman-teman kelas, dan lain sebagainya (Budiwibowo, 2016).

Selama pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan bermakna agar dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar (Magdalena et al., 2021; Supriyono, 2018). Indikator perasaan senang pada minat belajar mencerminkan ketertarikan sehingga terdapat perubahan hasil belajar sesuai dengan harapan siswa dan guru. Perasaan senang siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah dapat menjadikan siswa lebih menyukai kegiatan dalam belajar. Beberapa siswa memberikan respon senang selama mengikuti pembelajaran karena proses pembelajaran tidak membosankan. Sehingga siswa merasa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran, maka akan memiliki minat tinggi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran (Tsai et al., 2018). Selain itu, adanya minat yang tinggi mampu mengarahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik (Retno et al., 2018; Sunami & Aslam, 2021).

Indikator perhatian pada minat belajar juga dapat meningkat apabila ada kerja sama antara guru dengan orang tua. Kerjasama yang dimaksud yaitu pemberian perhatian dan pendampingan selama pembelajaran. Peran orang tua sangat penting terutama perhatian yang diberikan kepada anak karena perhatian orang tua akan terus menunjang suatu keberhasilan pendidikan anak, bahkan dari level dasar hingga level tertinggi. Perhatian orang tua akan membuat anak menjadi lebih semangat dan giat belajar (Hidayah et al., 2022).

Indikator kemauan pada minat belajar ditunjukkan dengan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru selama pembelajaran. Namun, beberapa siswa memiliki inisiatif untuk mengatasi kesulitan yang dialami. Kesulitan itu dapat diatasi dengan bertanya kepada guru atau orang tua siswa yang mendampingi selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya kemauan dalam belajar untuk mengatasi masalah tersebut. Minat menjadi faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Adanya minat yang besar dapat mempengaruhi cara belajar siswa. Selain itu, bahan pelajaran dan metode pembelajaran yang menarik minat siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan oleh siswa (Laksono et al., 2004; Pangesti et al., 2017). Hal ini disebabkan karena minat selalu berkaitan dengan perhatian, perasaan senang, dan adanya kemauan. Minat belajar siswa sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena tumbuhnya minat belajar dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Semakin tinggi minat belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa. Tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa disamping peran serta orang tua (Budiwibowo, 2016; Haryaka & Haslidiab, 2019). Selama pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan bermakna agar dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar (Sulfemi, 2019).

Berdasarkan hasil penskoran pada angket dapat diketahui bahwa terdapat 26 siswa yang menjadi sampel penelitian, dengan persentase minat belajar 38 % berada di interval 21-40 % dengan kategori rendah. Maka dapat dipahami bahwa minat belajar di SD IT Atikah Musadad adalah rendah. Hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa 26 siswa yang menjadi sampel penelitian, Dengan persentase nilai hasil belajar siswa 40 dari nilai maksimal 100 dan berada di interval 21-40 % dengan kategori rendah. Maka dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD IT Atikah Musadad adalah rendah.

Hal ini membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika tentunya berpengaruh dengan nilai-nilai dan bagaimana sikap mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan lebih memperhatikan nilai-nilai yang mereka dapatkan terutama pada pelajaran matematika. Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan

menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh harga nilai r_{xy} adalah 0,864, dan setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% dengan standar defiasi (df) $n=25$ menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,404. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa r_{hitung} (0,864) > r_{tabel} (0,404). Karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD IT Atikah Musadad. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sidiq et al., 2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variable minat belajar dengan hasil belajar. Semakin tinggi minat belajar siswa maka makin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan, sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang didapatkan siswa. Selain itu, (Rosalina & Junaidi, 2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat dengan hasil belajar sosiologi kelas XII IPS di SMAN 5 Padang. Penelitian ini juga diperkuat oleh (Budiwibowo, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini berupa informasi mengenai hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan sebagai langkah untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah yakni 1) Minat belajar siswa kelas V SD IT Atikah Musadad dalam kriteria rendah yang ditunjukkan dengan perolehan nilai presentase 38%. 2) Hasil Belajar siswa kelas V SD IT Atikah Musadad dalam kriteria rendah yang ditunjukkan dengan perolehan nilai 40 %. 3) Data menunjukkan r_{hitung} (0,864) lebih besar dari pada r_{tabel} (0,404) pada taraf signifikan 5%, atau dapat diformulasikan sebagai $0,864 > 0,404$. Jika dilihat dari tabel interpretasi "r" *product moment* r_{hitung} (0,864) terletak pada titik 0,80-1,00. Data tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa Kelas V SD Atikah Musadad terdapat hubungan yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa dapat menghambat pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah, dan sebaliknya dengan tingginya minat belajar siswa dapat mendorong hasil belajar matematika siswa menjadi tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan satuan sekolah memperhatikan dan selalu meningkatkan minat belajar siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, tidak hanya itu kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan perlu ditingkatkan dari berbagai aspek. Peneliti menyarankan untuk dapat mengembangkan variabel penelitian yang lebih bervariasi dari penelitian ini. Karena ada banyak faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap hasilbelajar selain dari minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2016). Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). *Jurnal Education and Development*, 2(5), 45–51.
- Akma Adi Kasuma, S. (2017). Four Characteristics of Facebook Activities for English Language Learning: A study of Malaysian University Students' Needs and Preferences. *Advances in Language and Literary Studies*, 8(3), 155. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.8n.3p.155>
- Ardiansah, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 56–70.

- <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v5i1.833>
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i1.66>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Ernawati*, M. D. W., Sudarmin, S., Asrial, A., Haryanto, H., Sanova, A., Kurniawan, D. A., & Azzahra, M. Z. (2022). The Influence of Student Interest on Student Learning Outcomes in Science Subjects. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(4), 849–861. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i4.25306>
- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1226>
- Febriliani, L. (2018). Hubungan Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 10–18.
- Flannelly, K. J., Flannelly, L. T., & Jankowski, K. R. B. (2018). Threats to the internal validity of experimental and quasi-experimental research in healthcare. *Journal of Health Care Chaplaincy*, 24(3), 107–130. <https://doi.org/10.1080/08854726.2017.1421019>
- Haryaka, U., & Haslidiab. (2019). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Sikap Ilmiah Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 2*, 2, 737–747. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Hidayah, M. U., Saleh, K., & Halijah, S. N. (2022). Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda. *Borneo Journal of Islamic Education*, 2(2), 147–154.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Inda, A. H. (2017). Keefektifan Model Aptitude Treatment Interaction dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepercayaan Diri. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny 2017 M-109*, 751–758.
- Jalali, Z., & Heidari, A. (2016). The Relationship between Happiness, Subjective Well-Being, Creativity and Job Performance of Primary School Teachers in Ramhormoz City. *International Education Studies*, 9(6), 45. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n6p45>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Laksono, Y. S., Ariyanti, G., & Santosa, F. G. I. (2004). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Komik. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(2), 60–64.
- Lin, W., Yin, H., Han, J., & Han, J. (2020). Teacher–student interaction and chinese students’ mathematics learning outcomes: The mediation of mathematics achievement emotions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(13), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134742>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Marasabessy, R. (2020). Kajian Kemampuan Self Efficacy Matematis Siswa Dalam

- Pemecahan Masalah Matematika. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 168–183. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.17>
- Marchis, I. (2011). Factors that influence secondary school students' attitude to mathematics. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 786–793. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.306>
- Mutaqin, E. J., Herman, T., Wahyudin, W., & Muslihah, N. N. (2023). Hypothetical Learning Trajectory in Place Value Concepts in Elementary School. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 125–134. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v12i1.1313>
- Mutaqin, E. J., Muslihah, N. N., Hamdani, N. A., & Sasty, S. D. F. (2021). Analysis of The Application of Learning Theory of J.B. Bruner in a Counseling Study Counting Operation to Add Whole Numbers. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 4(1), 109. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i1.48582>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Deepublish.
- Pangesti, K. I., Yulianti, D., & Sugianto. (2017). Bahan Ajar Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa SMA. *Physics Education*, 6(3), 1–8.
- Paseleng, M. C., & Arfiyani, R. (2013). Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 131–149. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Retno, N. L. P. N., Darsana, I. W., & Surya, I. B. G. A. (2018). Korelasi Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 6(3), 202–209.
- Rizqi, A. F., Adila, B. L., Sulistiyawati, E., & Taufiqurrohman. (2023). Jurnal Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 55–65.
- Rosalina, L., & Junaidi, J. (2020). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sosiologi Pada Kelas XII IPS di SMAN 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 175–181. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.24>
- Sanjaya, W. (2008). *Factors that Influences Learning Outcomes*. Prenada.
- Schukajlow, S. (2015). Effects Of Enjoyment and Boredom on Student's Interest in Mathematics and Vice Versa. *Proceedings of 39th Psychology of Mathematics Education Conference*, 4(January), 137–144.
- Senen, A., Sari, Y. P., Herwin, H., Rasimin, R., & Dahalan, S. C. (2021). The use of photo comics media: Changing reading interest and learning outcomes in elementary social studies subjects. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(5), 2300–2312. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i5.6337>
- Shavit, T., Lahav, E., & Shahrabani, S. (2014). What affects the decision to take an active part in social justice protests? The impacts of confidence in society, time preference and interest in politics. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 52, 52–63. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2014.06.004>
- Sidiq, D. A. N., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2020). Hubungan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selamapembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*, 1(3), 243–250. <https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.31>

- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>
- Sunami, M. A., & Aslam. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar*, 11(1), 43–48.
- Surya, Y. F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–53. <https://bit.ly/2MXn3xs>
- Tambunan, H. (2018). The Dominant Factor of Teacher's Role as A Motivator of Students' Interest and Motivation in Mathematics Achievement. *International Education Studies*, 11(4), 144. <https://doi.org/10.5539/ies.v11n4p144>
- Tsai, Y. Hsun, Lin, C. Hung, Hong, J. Chao, & Tai, K. Hsin. (2018). The effects of metacognition on online learning interest and continuance to learn with MOOCs. *Computers and Education*, 121, 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.02.011>
- Wicaksana, E. (2020). Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi Dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid -19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1937>
- Yeh, C. Y. C., Cheng, H. N. H., Chen, Z. H., Liao, C. C. Y., & Chan, T. W. (2019). Enhancing achievement and interest in mathematics learning through Math-Island. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s41039-019-0100-9>
- Yolviansyah, F., Suryanti, Rini, E. F. S., Wahyuni, S., & Matondang, M. M. (2021). Revised: December 14. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 16–25. <https://jta.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTA/article/view/7883/pdf>
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 13–20).
- Zhu, Y., & Kaiser, G. (2022). Impacts of classroom teaching practices on students' mathematics learning interest, mathematics self- efficacy and mathematics test achievements: a secondary analysis of Shanghai data from the international video study Global Teaching InSights. *ZDM - Mathematics Education*, 54(3), 581–593. <https://doi.org/10.1007/s11858-022-01343-9>